

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif yakni penelitian yang melahirkan penemuan baru yang didapat melalui langkah-langkah statistik atau melalui suatu pengukuran (kuantifikasi). Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif akan cenderung terfokus pada indikasi yang berkarakteristik tertentu pada suatu peristiwa, yakni variabel. Hakikat dari keterkaitan antar variabel nantinya akan dilakukan analisis statistik dengan memakai teori yang objektif.<sup>55</sup> Melalui metode kuantitatif ini akan menghasilkan perbedaan kelompok yang signifikan atau hubungan antar variabel penelitian yang signifikan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah berbasis penelitian lapangan. Penelitian lapangan menurut Pinsonneault dan Kraemer ialah metode penelitian yang digunakan saat melakukan uji hipotesis dalam lingkungan alami, dengan menggunakan data yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang dilakukan di lingkungan secara nyata (*real-life setting*). Diantara ciri-ciri penelitiannya ialah menggunakan data primer yang dikumpulkan secara langsung.<sup>56</sup> Adapun tujuan penelitian lapangan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi istiqamah mahasiswi dalam berbusana syar'i.

---

<sup>55</sup> M. Makhrus Ali, dkk. "Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian", *Jurnal Education*, Vol. 02, No. 02 (Februari 2022).

<sup>56</sup> Muhammad Buchori Ibrahim, dkk. "*Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan*", (Jambi: PT. Sonpedia Publising Indonesia, 2023). Hal. 27.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok audiens yang dijadikan target penelitian. Menurut Arikunto, populasi ialah keseluruhan objek dalam suatu penelitian yang diteliti secara mendalam dan dilakukan pencatatan segala sesuatu yang ada di lapangan. Sedangkan menurut Sugiyono, populasi ialah area umum yang terdapat dalam penelitian. Area yang dimaksud yaitu objek atau subjek yang memiliki ciri khas dan kuantitas spesifik untuk kemudian dipelajari dan ditarik sebuah kesimpulan.<sup>57</sup>

Populasi pada penelitian ini ialah mahasiswi Prodi Tasawuf dan Psikoterapi secara keseluruhan baik dari semester dua sampai dengan semester delapan dengan jumlah sekitar 63 mahasiswi. Dan dalam penelitian ini, keseluruhan populasi akan dijadikan sebagai responden.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri khas gambaran dari populasi tersebut. Pada suatu penelitian, pengambilan sampel sangatlah diperlukan. Sugiono mengelompokkan teknik pengambilan sampel menjadi dua, yakni *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. Peneliti dalam penelitian ini, menentukan teknik *Non Probability Sampling* yaitu teknik pemilihan sampel yang di dalamnya terdapat kemungkinan yang sama pada setiap audiens populasi yang akan ditetapkan menjadi anggota sampel.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Nur Fadilah Amin, dkk. "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian", *Jurnal Pilar*, Vol. 14, No. 1 (Juni 2023). Hal. 17

<sup>58</sup> Nur Fadilah Amin, dkk. "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam...". hlm.23

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah *Non Probability Sampling* dengan jenis sampel *sampling jenuh*. Sampling jenuh merupakan metode penentuan sampel ketika seluruh audiens dari populasi menjadi bagian dari sampel, teknik ini seringkali dipakai pada penelitian yang jumlah sampelnya di bawah 100 audiens atau biasa digunakan pada penelitian yang ingin membentuk kesimpulan umum pada suatu populasi dengan taraf kekeliruan yang cenderung sedikit misal saja jika populasinya 37 audiens, maka 37 audiens itulah yang akan menjadi sampel, sama halnya dengan penelitian ini yaitu seluruh populasi akan menjadi sampel penelitian, yakni terdiri dari mahasiswi Prodi Tasawuf dan Psikoterapi yang berjumlah 63 orang mahasiswi.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha-usaha yang bisa dipakai oleh setiap peneliti dalam proses memperoleh sumber data. Menurut Sugiono, teknik pengumpulan data ialah tahapan utama pada suatu penelitian, hal tersebut dikarenakan dalam proses pengumpulan data akan diperoleh data yang diinginkan dan merupakan tujuan utama dalam suatu penelitian. Ketepatan dalam proses pengumpulan data dan kevalidan instrumen penelitian sangat berpengaruh terhadap hasil data yang tepat dan dapat dipercaya.<sup>59</sup>

Pada penelitian ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menggunakan metode kuisisioner. Kuisisioner sendiri merupakan metode yang

---

<sup>59</sup> Ardiansyah, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 01, No. 02 (Juli 2023). Hal. 2

dipakai dalam proses pengumpulan data pada sebuah observasi atau survey yang diberikan kepada responden, yaitu berupa pertanyaan atau pernyataan guna memperoleh data kuantitatif yang terstruktur.<sup>60</sup> Kuisisioner dalam penelitian ini dibagikan pada subjek penelitian, yaitu mahasiswi Prodi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kediri untuk diisi sesuai diri mereka tentang keistiqamahannya dalam berbusana syar'i.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian memiliki peran yang sangat primer dalam penelitian karena sebagai alat yang digunakan untuk proses pengumpulan data yang diperlukan. Menurut Sugiono, Instrumen penelitian merupakan alat atau perangkat yang digunakan ketika melakukan pengukuran atas fenomena alam atau sosial yang sedang diteliti.<sup>61</sup> Penelitian ini menggunakan Instrumen berupa Skala Likert tentang Istiqamah mahasiswi dalam berbusana syar'i.

Skala pengukuran menjadi acuan dalam menentukan alat ukur dalam proses memperoleh hasil data kuantitatif.<sup>62</sup> Skala ini berupa kuisisioner yang berisi pernyataan-pernyataan tertulis, yang nantinya akan disebar pada responden untuk diisi jawaban atau memilih jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keseharian mahasiswi masing-masing.

---

<sup>60</sup> Dwi Suhartanto, dkk. *Metode Riset Bisnis: Dasar-Dasar Mendesain dan Melakukan Riset di Konteks Bisnis*, (Bandung: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023). Hal. 64

<sup>61</sup> Anisa Fauziyah, "Instrumen Tes dan Non Tes pada Penelitian", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 08, No. 03 (Desember 2023). Hal. 6540

<sup>62</sup> Waskito Aji Suryo Putro, dkk. *Ragam Penelitian Olahraga*, (Sleman: Deepublish Digital, 2023). hal. 64

Bentuk skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala likert. Skala Likert merupakan skala yang biasanya dipakai dalam proses pengukuran pendapat, persepsi, dan juga sikap individu maupun sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena. Skala Likert terdiri dari dua macam pernyataan yaitu pernyataan *Favorabel* untuk mengukur sikap positif, dan pernyataan *Unfavorabel* untuk mengukur sikap negatif.<sup>63</sup>

Tabel 3.1 Pedoman Skoring Data

| Jawaban             | Skor Item |             |
|---------------------|-----------|-------------|
|                     | Favorabel | Unfavorabel |
| Sangat setuju       | 5         | 1           |
| Setuju              | 4         | 2           |
| Netral              | 3         | 3           |
| Tidak Setuju        | 2         | 4           |
| Sangat tidak setuju | 1         | 5           |

Tabel 3.2 Blue Print Skala Instrumen Faktor-faktor (Variabel X<sub>1</sub>, Variabel X<sub>2</sub>, Variabel X<sub>3</sub>, Variabel X<sub>4</sub>, Variabel X<sub>5</sub>, Variabel X<sub>6</sub>)

| Variabel Faktor                          | Indikator       | Bobot | Favorabel | Unfavorabel | Jumlah |
|--|-----------------|-------|-----------|-------------|--------|
| 1. Melakukan optimalisasi dalam beramal. | Akhlak Mahmudah | 16,7% | 1,13      | 7,19        | 4      |
| 2. Tidak cenderung baik dalam tindakan   | Qana'ah         | 16,7% | 2,14      | 8,20        | 4      |

<sup>63</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008). Hal. 28

|   |                       |       |       |       |    |
|---|-----------------------|-------|-------|-------|----|
| yang melampaui batas sewajarnya maupun sikap menyia-nyiakan |                       |       |       |       |    |
| 3. Tidak melanggar apa yang telah di syari'atkan.           | Taqwa                 | 16,7% | 3,15  | 9,21  | 4  |
| 4. Bersandar pada Sesuatu yang Jelas.                       | Sesuai hukum syari'at | 16,7% | 10,22 | 4,16  | 4  |
| 5. Ikhlas   | Tulus                 | 16,7% | 11,23 | 5,17  | 4  |
| 6. Dilakukan berdasarkan sunnah.                            | Sesuai imam madzhab   | 16,7% | 6,18  | 12,24 | 4  |
|   |                       | 100%  | 12    | 12    | 24 |

Tabel 3.3 Blue Print Skala Instrumen Variabel Istiqamah

| <b>Dimensi Istiqamah</b> | <b>Indikator</b>                          | <b>Bobot</b> | <b>Favorabel</b> | <b>Unfavorabel</b> | <b>Jumlah</b> |
|--------------------------|---|--------------|------------------|--------------------|---------------|
| 1. Ibadah                | a. Taat dalam menjalankan perintah Allah. | 20%          | 1,11             | 6,16               | 4             |
|                          | b. Menjunjung                             | 20%          | 2,12             | 7,17               | 4             |

|              |   |      |      |       |    |
|--------------|---|------|------|-------|----|
|              | tinggi ketauhidan   |      |      |       |    |
| 2. Dakwah    | a. Mengajak dalam hal kebaikan.   | 20%  | 3,13 | 8,18  | 4  |
|              | b. Tambahnya pengetahuan dan wawasan beragama baik bagi diriya maupun orang lain. | 20%  | 9,19 | 4,14  | 4  |
| c. Mu'amalah | a. Berbaur dengan sesama muhriin.   | 20%  | 5,15 | 10,20 | 4  |
|              |   | 100% | 10   | 10    | 20 |

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara dalam proses analisa hasil dari data yang telah didapatkan dari penelitian, sehingga mempermudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Menurut Tanzeh, analisis data ialah runtutan kegiatan dalam pengelompokan, penafsiran, sistematisasi, verifikasi, dan penelaahan data dengan upaya suatu fenomena memiliki nilai ilmiah, sosial, dan akademis.<sup>64</sup>

Langkah-langkah pada penelitian ini dalam menganalisis data ialah sebagai berikut:

<sup>64</sup> Muhammad Irfan Syahroni, "Analisis Data Kuantitatif", *Jurnal Al-Musthafa*, Vol. 03, No. 3 (September 2023). Hal. 4

## 1. Editing

Tahap editing ini merupakan tahap paling pertama dalam pengelolaan data penelitian atau pun data statistik. *Editing* merupakan proses pemeriksaan data yang telah dikumpulkan melalui alat pengumpul data (Instrumen penelitian). Tujuan dari adanya editing ialah agar dapat memberikan kejelasan, dapat mudah dibaca dan di pahami serta komplit.

Pemeriksaan datanya yaitu dalam hal menghitung jumlah lembar pernyataan, banyaknya lembar pernyataan yang telah terisi jawaban secara lengkap, pemeriksaan ulang kemungkinan adanya pernyataan yang terlewat, dan lain sebagainya. Teknik *editing*, merupakan aktivitas yang dikategorikan sebagai proses kerja yang dibutuhkan sebelum proses analisis data lebih lanjut.<sup>65</sup>

## 2. Tabulasi data

Tabulasi data merupakan langkah-langkah dalam penyajian data dalam bentuk tabel penelitian. Adapun tabulasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyajikan data berupa faktor-faktor yang memengaruhi Istiqamah mahasiswi dalam berbusana syar'i.

## **F. Uji Coba Instrumen**

### **1. Uji Instrumen**

#### a. Uji Validitas

Uji yang dimaksudkan ialah proses pengukuran sah atau tidaknya suatu kuisioner. Validitas adalah kecermatan alat ukur dalam

---

<sup>65</sup> I Ketut Suwarjana, *Statistika dalam Kesehatan*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2016). Hal. 43.

proses pengukuran pada sasaran ukurannya. Sehingga uji validitas merupakan kecermatan alat ukur dalam menjalankan fungsinya, apakah dalam alat ukur yang disusun sudah benar-benar telah mampu mengukur apa yang semestinya diukur. Dengan kata lain, uji validitas merupakan pengukuran antara sah atau tidaknya setiap pertanyaan/pernyataan peneliti yang digunakan dalam proses penelitian.

Penelitian ini memakai teknik analisa korelasi *pearson product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi pearson.

$x$  = variabel bebas

$y$  = variabel terikat

$n$  = jumlah sampel yang diteliti

Dasar pengukuran Uji Validitas dengan taraf signifikansi 0,05 dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji dua sisi dengan sig. 0,05), maka Instrumen penelitian dikatakan valid.
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji dua sisi dengan sig. 0,05), maka Instrumen penelitian dikatakan tidak bisa dinyatakan valid.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (DKI Jakarta: Guepedia, 2021). Hal. 7

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah proses pengukuran variabel yang akan dipakai dalam penelitian melalui pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuisisioner untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat diandalkan atau tidak. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat signifikansi yang akan digunakan, biasanya pada taraf 0,5, 0,6, sampai 1,00 tergantung dalam kebutuhan penelitian dan untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS for windows 25.<sup>67</sup>

Uji Reliabilitas dapat diukur berdasarkan skala Alpha Croanbach`s, yaitu:

- 1) Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel

## 2. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data empirik yang telah diperoleh dari subjek penelitian itu sesuai dengan distribusi teori tertentu, dalam artian distribusi normal.<sup>68</sup> Uji normalitas dapat ditemukan dengan menggunakan *Kolmogrov-Sminov*

---

<sup>67</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian....* “. Hal. 17.

<sup>68</sup> Dian Wijayanti, *Biostatistika*, (Malang: Media Nusa Creative, 2022). Hal. 75

sebagai sarana pengukuran normal atau tidaknya data yang telah diperoleh dari responden. Pengambilan keputusan pada uji Normalitas *Kolmogrov-Sminov* adalah:

- Nilai dengan signifikansi  $p > 0,05$  maka terdistribusi normal.
- Nilai dengan signifikansi  $p < 0,05$  maka terdistribusi tidak normal

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah langkah pengukuran yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen terbebas dari gejala multikolinieritas (kolerasi antar variabel independen) atau tidak. Jika uji yang dilakukan menunjukkan adanya kolerasi antar variabel independen, maka variabel-variabel tersebut dianggap tidak *orthogonal* ( nilai antar variabel independen sama dengan nol). Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk memperbaikinya adalah dengan cara menghilangkan variabel dari uji regresi.<sup>69</sup>

Pengukuran uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan metode *tolerance value* dan VIF (Variance Inflation Faktor), yaitu:

- jika nilai *tolerance value*  $> 0,10$  dan VIF  $< 10,0$  maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- jika nilai *tolerance value*  $< 0,10$  dan VIF  $> 10,0$  maka terjadi gejala multikolinieritas.<sup>70</sup>

#### c. Uji Heteroskedastisitas

---

<sup>69</sup> Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Group, 2022). Hal. 29.

<sup>70</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2006). Hal. 89.

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk evaluasi apakah terdapat ketidaksamaan varian residual yang terdapat pada model regresi. Regresi yang sempurna ialah regresi yang di dalamnya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Adapun dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada data yang telah diperoleh.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini ialah:<sup>71</sup>

- Nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- Nilai sig. < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

### **3. Uji Hipotesis (Regresi Linier Berganda)**

Dalam suatu penelitian, deskripsi data ini digunakan sebagai sarana untuk memperoleh hasil data numerik. Mean, modus, standar deviasi, dan varians merupakan cakupan dari deskripsi data. Dalam analisis data kuantitatif, datanya berupa angka –angka dan cara penyelesaiannya dengan uji statistik.

#### **a. Uji F (Uji Signifikan Simultan)**

Menurut Ghozali uji simultan (Uji-F) biasa digunakan untuk mengetahui seberapa variabel bebas secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji regresi linier berganda.

---

<sup>71</sup> Adi Sulisty Nugroho & Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022). Hal. 169

Sedangkan dasar pengambilan keputusan pada uji F adalah sebagai berikut:<sup>72</sup>

— Model regresi dinyatakan FIT (akurat) jika nilai Sig. ( $<0,05$ ).

Model regresi dinyatakan tidak FIT (akurat) jika nilai Sig. ( $>0,05$ ).

#### **b. Uji T**

Pada dasarnya, uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel terikat secara parsial. Uji t seringkali digunakan dalam pengukuran signifikansi nilai parameter pada hasil regresi.

Proses pengelolaan data dilakukan menggunakan SPSS dan hasil dari uji t dapat diketahui dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Adapun dasar pengambilan keputusannya ialah jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis alternatifnya ditolak dan jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis alternatifnya diterima.<sup>73</sup> Nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat dalam tabel pengujian pada uji nilai t.

---

<sup>72</sup> Aisyah Siregar, *Kumpulan Jurnal Akreditasi Sinta*, (Sumut, Belajar Akuntansi Online: 2024). Hlm. 131

<sup>73</sup> Syamsiyah Badruddin, dkk. *Dasar-dasar Statistik Sosial*, (Yogyakarta, Zahir Publishing: 2020). 161.